

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis keseluruhan dari data yang didapatkan selama penelitian ini berlangsung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menjahit berbahan kain flanel ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menjahit pada siswa tunarungu kelas sembilan (IX) SLB-B Sukapura.

Perubahan ini ditunjukkan melalui peningkatan persentase setiap subjek dari kondisi baseline, intervensi sampai baseline ke-2. Dimana persentase yang didapat subjek M pada kondisi baseline 54,63%, kondisi intervensi 74,91% dan kondisi baseline-2 85,00%. Subjek K pada kondisi baseline 51,85%, kondisi intervensi 68,20% dan kondisi baseline-2 78,33%. Subjek F pada kondisi baseline 50,00%, kondisi intervensi 65,46% dan kondisi baseline-2 77,50% walaupun pada penghitungan data yang ada subjek F ini mengalami *overlap* sebesar 20% namun tidak mempengaruhi terhadap peningkatan keterampilan subjek F. Persentase tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada target perilaku yang diharapkan muncul oleh peneliti pada diri setiap subjek. Perubahan mulai dari kondisi baseline para subjek yang mendapatkan skor cukup rendah sampai akhirnya melalui intervensi yang diberikan skor yang didapatkan oleh para subjek perlahan namun pasti meningkat terus menerus dari

sebelumnya. Terlebih pada saat pengukuran kondisi baseline-2 salah satu subjek mendapatkan skor tertinggi hampir mendekati sempurna, sedang yang lainnya mendapatkan skor yang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa memang terjadi perubahan ke arah positif pada target perilaku siswa yakni keterampilan menjahit setelah diberikan intervensi melalui pembelajaran menjahit lima desain boneka jari berbentuk binatang yang dilakukan selama lima sesi secara berturut-turut.

Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini sudah terjawab setelah diketahui adanya peningkatan keterampilan menjahit pada siswa tunarungu kelas sembilan (IX) SLB-B Sukapura setelah diterapkannya pembelajaran menjahit berbahan kain flanel.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran menjahit berbahan kain flanel mempunyai kontribusi yang baik untuk meningkatkan keterampilan menjahit anak tunarungu kelas IX SLB-B Sukapura. Untuk itu diharapkan sekolah dapat memfasilitasi proses pembelajaran menjahit berbahan kain flanel baik dari sarana maupun tenaga ahli.
2. Penerapan pembelajaran menjahit berbahan kain flanel memberikan pengaruh yang sangat baik guna meningkatkan keterampilan dan imajinasi menjahit siswa, seyogyanya pembelajaran menjahit

berbahan kain flanel ini dapat dilakukan secara berkelanjutan, disamping meningkatkan keterampilan pada bidang lainnya.

3. Melalui penelitian ini diharapkan pihak orang tuapun dapat mendukung peningkatan potensi menjahit yang sudah dimiliki siswa, oleh karena itu orang tua dapat menjadi fasilitator ataupun membimbing siswa di rumah.

